

Pengaruh Manajemen Perekrutan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Islam Terpadu At-Taqwa

Ardiana Atallah Putri*, Azlina Laila Syahriza, Windasari Windasari

Universitas Negeri Surabaya

Abstrak: Manajemen Tenaga pendidik merupakan bagian dari manajemen personalia secara umum. Manajemen tenaga pendidik bertujuan untuk menciptakan bagaimana Pendidik berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan dengan tugas khusus sebagai pendidik. SMP islam terpadu At-Taqwa merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkembang dengan baik, salah satu yang menjadi faktor pendukung adalah manajemen tenaga pendidik. Hal tersebut dibuktikan dengan gurunya yang sudah rata-rata S1, sekolah yang sudah berakreditasi A, dan banyaknya minat orang tua yang mempercayakan anaknya untuk masuk di MP islam Terpadu At-Taqwa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perekrutan, penyeleksian, penempatan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Islam Terpadu At-Taqwa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perekrutan, penyeleksian, penempatan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran SMP Islam Terpadu At-Taqwa. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah dan waka kesiswaan urusan kurikulum. Teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi, untuk menguji teknik dan sumber. Kemudian data di analisis dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.

Kata Kunci: Manajemen, Tenaga Pendidik, Mutu, Pembelajaran dan Metode Penelitian

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.491>

Received: 01-03-2024

Accepted: 22-04-2024

Published: 28-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Management of teaching staff is part of general personnel management. Teaching staff management aims to create how educators participate in the implementation of education with special duties as educators. At-Taqwa Integrated Islamic Middle School is one of the well-developed educational institutions, one of the supporting factors is the management of teaching staff. This is proven by the teachers who have an average bachelor's degree, the school has A accreditation, and the large number of parents interested in entrusting their children to enter the Integrated Islamic MP At-Taqwa. This research was conducted to determine the recruitment, selection and placement of teaching staff in improving the quality of learning at At-Taqwa Integrated Islamic Middle School. The aim of this research is to describe the recruitment, selection and placement of teaching staff in improving the quality of learning at Terpadu At-Taqwa Islamic Middle School. This research uses a qualitative research approach using descriptive methods. The data sources in this research are the principal and deputy head of student affairs for curriculum affairs. Data collection techniques through interview, observation and documentation techniques. To ensure the validity of the data, researchers used triangulation, to test techniques and sources. Then the data was analyzed in three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Keywords: Management, Educators, Quality, Learning, and Research Methods

Pendahuluan

Perencanaan dan pengendalian kebutuhan Guru merupakan implementasi dari amanat Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 mengenai Aparatur Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Perhitungan kebutuhan guru dengan menggunakan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) merupakan Langkah awal dari pelaksanaan perencanaan dan pengendalian guru. Suatu kegiatan pendidikan yang kita lakukan didunia ini pasti saja tidak lepas dari yang namanya manajemen. Manajemen adalah serangkaian proses yang diarahkan langsung untuk pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan (Hartinah, 2020; Juanda, 2021; Monzalve-Macaya, 2023; Tamsah, 2021). Adapun ruang lingkup dari manajemen itu sendiri, jika dilihat dari substansi manajemen pendidikan memiliki ruang lingkup atau garapan yang disebut dengan manajemen operatif. Dengan demikian, hal pokok yang akan menjadi ruang lingkup manajemen pendidikan adalah: kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan dan partisipasi masyarakat. Pada dasarnya manajemen tidak akan berjalan tanpa adanya sumber daya yang mendukung.

Jadi istilah sumber daya dapat disamakan artinya dengan pekerja, pegawai, atau karyawan, yaitu orang yang mengerjakan atau yang mempunyai pekerjaan. Sumber Daya yang dimiliki oleh sekolah yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah sumber daya manusia atau personalia, yang secara umum sumber daya personalia di sekolah meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik, staf tata usaha, dan karyawan sekolah. Sumber daya ini merupakan orang-orang yang menggerakkan program yang telah dirancang oleh sekolah agar tercapainya suatu tujuan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 BAB 1 Pasal 1 disebutkan bahwa "Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan Pendidikan". Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa tenaga kependidikan diperlukan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah (Hanaysha, 2023; Lage, 2023; Susilowati, 2020; Tan, 2021; Zhang, 2022). Oleh sebab itu, orang tua sebagai tenaga kependidikan bagi anak-anaknya di lingkungan keluarga.

Demikian pula dengan tokoh masyarakat, kiai, ustad, dan sukarelawan yang membantu pendidikan di pesantren, majlis ta'lim, dan mendidik anak jalanan adalah tenaga kependidikan dalam lingkungan masyarakat yang diharapkan terus-menerus meningkatkan ilmu pengetahuannya sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga mereka layak disebut sebagai tenaga kependidikan dalam masyarakat. Tugas pokok tenaga kependidikan tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 1 bahwa "Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan". Melihat realita keadaan yang terjadi pada sekolah saat ini, bahwasannya tidak bisa kita pungkiri bahwa kekurangan dan ketidaksesuaian kompetensi tenaga pendidik masih sering terjadi (Fairley, 2020; Gutiérrez-Martín, 2022; Xu, 2019). Maka dari itu tenaga pendidik harus lebih digerakan lagi terutama

sebagai solusi terhadap penyediaan tenaga pendidik yang lebih berkualitas dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, mutu pembelajaran SMP Islam Terpadu At-Taqwa dapat tercapai dan di tingkatkan, dan juga apa yang menjadi visi misi sekolah dapat terwujud. Berdasarkan hasil praobservasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya di SMP Islam Terpadu At-Taqwa yang berada di Surabaya, merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang mampu berkembang lebih baik, sehingga terus mengalami peningkatan. Tentunya hal tersebut didukung dengan beberapa faktor yang salah satunya adalah tenaga pendidik yang sukses dalam menjalankan perannya terutama dalam bidang pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara manajemen tenaga pendidik dengan prestasi belajar peserta didik. Tenaga pendidik mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan pembelajaran peserta didik, yang merupakan tujuan utama dari kegiatan bersekolah. Peningkatan pembelajaran peserta didik yang mencolok di SMP Islam Terpadu At-Taqwa salah satunya yang berkaitan dengan keagamaan, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi, dan wawancara bersama salah satu tenaga pendidik. SMP Islam Terpadu At-Taqwa juga ada Peningkatan selanjutnya dilihat dari keadaan sarana prasarannya, juga seringnya para guru mengikuti pelatihan dan diklat, sehingga dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan kompetensi yang ada pada diri mereka, dan para gurunya yang sudah sesuai standar yaitu rata-ratanya guru disana sudah strata 1 (S1), yang mana standar tersebut dimuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 bahwa “kualifikasi akademik guru SD/MI minimum Diploma IV atau Strata 1”.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Murung Raya ini merupakan lembaga pendidikan formal yang di buat agar peserta didik dapat memperdalam ilmu agama. Madrasah ini juga selalu memberi kesempatan bagi setiap peserta didiknya untuk bisa dan dapat mengembangkan minat serta bakat yang ada pada diri mereka, dan tentunya hal tersebut mengarah ke cara yang positif. Tujuannya adalah tidak lain dan tidak bukan agar si peserta didik tersebut dapat bermanfaat terutama bagi masyarakat, agama, serta bangsa. Melihat perkembangan yang semakin meningkat di setiap tahunnya, serta tuntutan masyarakat yang mengharapkan anak-anak mereka dapat menjadi orang yang berguna, maka kami pihak SMP Islam Terpadu At-Taqwa sangat berusaha dapat memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Adapun salah satu upaya yang dapat kami berikan adalah dengan mengadakan tenaga pendidik yang berkualitas, produktif bagi peserta didiknya, serta berusaha memberikan pelayanan yang baik.

Metode

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan peneliti dengan mendasarkan pada data-data yang digunakan informan dan key informan, secara lisan atau tulisan dan juga perilakunya yang nyata dan teliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan kualitas data. Oleh karena itu teknik pengumpulan datanya banyak menggunakan wawancara yang

berkesinambungan dan observasi langsung. Peneliti ini akan memaparkan data yang terkumpul berupa dokumen dan informasi yang aktual mengenai manajemen perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan manajemen mutu pembelajaran di SMP Islam Terpadu At-Taqwa tersebut. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif analisis berupa kata-kata tertulis terhadap apa yang diamati suatu data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskriptif.

Metode / pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting dari sifat suatu masalah Hal terpenting dari suatu jasa berupa kejadian/ fenomena/ gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2012:22). Menurut Sugiyono (2014:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengetahui fenomenafenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu konsep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2012:23).

Penelitian kualitatif dimulai dengan ide yang dinyatakan dengan pertanyaan penelitian (research questions). Pertanyaan penelitian tersebut yang nantinya akan menentukan metode pengumpulan data dan bagaimana menganalisisnya. Metode kualitatif bersifat dinamis, artinya selalu terbuka untuk adanya perubahan, penambahan, dan penggantian selama proses analisisnya (Srivastava, A. & Thomson, S.B., 2009). Dalam hal pengumpulan data, Gill et. al. (2008) mengemukakan terdapat beberapa macam metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, analisis visual, studi pustaka, dan interview. Menurut Berg (2007:3) Pendekatan kualitatif cenderung mengarah pada penelitian yang bersifat naturalistik fenomenologis dan penelitian etnografi. Karenanya, seringkali penelitian kualitatif dipertukarkan dengan penelitian naturalistik atau naturalistik inquiry dan etnografi dalam antropologi kognitif (Mulyana dalam Djam'an Satori, 2012:23). Pendekatan penelitian kualitatif yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang pengaruh manajemen perekrutan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Terpadu At-Taqwa.

Hasil dan Pembahasan

A. Meningkatkan Kualitas dan Kualifikasi Tenaga Pendidik di Sebuah Satuan Pendidikan

Unsur terdepan yang menentukan kemajuan sebuah bangsa salah satunya adalah tenaga pendidik. Tenaga pendidik yang kompeten sangat menjamin perbaikan kualitas sumber daya manusia di sebuah negara, jadi guru memang harus memiliki kompetensi yang luar biasa. Hal ini berhubungan erat dengan kepemimpinan dan manajemen sekolah. Dukungan dari sebuah kepemimpinan kepala sekolah dapat menjadi keberhasilan institusi Pendidikan dalam menjalankan program yang telah direncanakan. Upaya penguatan pendidikan karakter Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam menanamkan Pendidikan Karakter kepada siswa dengan mengintegrasikan berbagai kegiatan berupa keterpaduan kegiatan kelas, luar kelas, dan luar sekolah, merupakan tujuan dari peningkatan kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di satuan Pendidikan.

Kepemimpinan kepala sekolah wajib meningkatkan tenaga pendidik agar memiliki kemampuan atau skill pada bidang tertentu untuk mencapai tujuan Pendidikan yang sesuai. Penerapan yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas tenaga pendidik sudah baik dan sudah terlaksana, kepala sekolah memberikan pengembangan terhadap guru untuk mengembangkan kualitasnya dilembaga pendidikan, yakni:

- (1) Kepala sekolah melakukan pengembangan dengan bekerja sama dengan guru-guru untuk selalu melakukan komunikasi satu dengan yang lainnya, mengadakan kunjungan kelas, rapat rutin dan juga melaksanakan diskusi berdasarkan individu serta melakukan penilaian, selian itu juga mendukung guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan.
- (2) Sedangkan untuk kompetensi Tenaga Pendidik sudah terlaksana dengan baik meski ada beberapa pada kompetensi pedagogik yang belum terlaksana dan juga untuk penggunaan media pembelajaran memang masih sangat kurang.
- (3) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik, yang artinya memandang dan memperhatikan terhadap perilaku pribadinya dan situasi atau keadaan para tenaga pendidik, mendengarkan ide dan saran dari para tenaga pendidik, dengan memperhatikan permasalahan yang dialami tenaga pendidik dapat meningkatkan bahwa guru dan tenaga kependidikan memiliki kualifikasi, keterampilan, dan kompetensi yang memadai untuk memberikan Pendidikan yang berkualitas.

B. Kualitas Mengajar yang Baik untuk Diterapkan ke Anak Didik

Rancangan pembelajaran yang kondusif akan memberikan kebebasan menunjukkan ide dan motivasi belajar mandiri. Strategi guru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik di dalam kelas, adalah Berikan Peserta didik untuk mengambil keputusan, Berikan sebuah intruksi yang jelas, Ciptakan lingkungan kelas bebas ancaman, Ubah suasana belajar, Metode Pembelajaran yang beraneka ragam, Tawarkan Hadiah,

Berikan Tanggung Jawab Kepada Peserta Didik, Mengetahui Minat Peserta Didik, Berikan Kesempatan kepada Peserta didik untuk Belajar Secara Berkelompok, Bersemangat

C. Pengaruh Sikap Profesional Guru terhadap Kualitas Mengajar Guru

Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Permasalahan yang dihadapi saat ini menyangkut kompetensi guru adalah masih rendahnya kompetensi yang dimiliki guru dalam melaksanakan pendidikan. Aspek kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru yang dikenal dengan istilah kompetensi guru.

Guru dituntut untuk dapat mencari pola bagaimana menciptakan pembelajaran yang menggairahkan, menantang minat peserta didik, dan menyenangkan. Untuk itu diperlukan guru yang kreatif, profesional dan menyenangkan, sehingga mampu menciptakan iklim pembelajaran yang efektif, suasana pembelajaran yang menantang dan mampu membelajarkan dengan menyenangkan, seakan-akan sedang diajak bermain.

Hal itu menjadi utama karena dalam setiap kegiatan pembelajaran guru memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana maupun evaluator pembelajaran. Ini mengidentifikasikan bahwa kemampuan profesional guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.

Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesional guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien didalam dan diluar kelas melalui pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Manajemen Tenaga Pendidik Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (P4) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah, pelaksanaan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawas/evaluasi, dan sistem informasi sekolah sehingga satu sama lain saling berkomunikasi dan tidak ada sebuah miss communication dalam sebuah lembaga pendidikan. Dalam pengertian lain, Manajemen merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Istilah manajemen biasa di kenal dalam ilmu ekonomi, yang memfokuskan pada profit (keuntungan). Manajemen Tenaga Pendidik adalah aktivitas yang dilakukan mulai dari Tenaga Pendidik itu masuk kesuatu lembaga pendidikan dari mulai proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan pelatihan atau pengembangan dan pemberhentian dengan tujuan untuk meminimalisir suatu resiko yang mengakibatkan kerugian dikemudian hari.

Adapun yang dimaksud dengan manajemen tenaga pendidik ini adalah bagaimana proses manajemen yang dilakukan di SMP Islam Terpadu At-Taqwa yang di fokuskan pada tenaga pendidiknya. Manajemen Tenaga Pendidik adalah aktivitas yang dilakukan mulai dari Tenaga Pendidik itu masuk kesuatu lembaga pendidikan dari mulai proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan,

pendidikan dan pelatihan atau pengembangan dan pemberhentian. Kegiatan manajemen tenaga pendidik adalah kegiatan merencanakan hingga pemberhentian tenaga pendidik agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Secara umum penerapan manajemen Tenaga Pendidik dilaksanakan sesuai fungsi-fungsi manajemen, dan secara keseluruhan sudah baik dan berjalan secara kondusif dan efisien.

Dan secara khusus Dalam fungsi-fungsi manajemen dapat disimpulkan bahwa manajemen tenaga pendidik di SMP Islam Terpadu At-Taqwa secara teori dan praktek sudah berjalan dengan baik. Karena sudah sejalan dengan pendapat para ahli dan tenaga pendidik sudah melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan bidangnya. di SMP Islam Terpadu At-Taqwa memiliki sarana prasarana yang cukup memadai, diantaranya adalah ruang kepala sekolah, dapur, kamar mandi, halaman sekolah yang terdapat banyak mainan, ruang ibadah/ masjid, parkir, perpustakaan, dan ruang pertemuan. Dengan adanya manajemen Tenaga pendidik yang baik. di SMP Islam Terpadu At-Taqwa telah mampu meningkatkan mutu pendidikan dan mutu pelayanan prima pada peserta didik.

Pendidikan juga bisa diartikan sebagai usaha sadar yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam belajar melalui suatu kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan demi peranannya dimasa yang akan datang. Sementara itu, guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan. Dalam proses pendidikan di sekolah, guru memiliki peran, yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran kedalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia yang cakap, aktif, kreatif, mandiri, dan inovatif. Jadi, Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah tenaga pendidik, mereka yang langsung berjumpa dengan peserta didik, menjadi sumber belajar, contoh dan menjadi inspirasi oleh peserta didik. Tenaga pendidik adalah orang yang akan menggerakkan program sekolah, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.

Tenaga pendidik bertugas untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan agar sesuai dengan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan. Selain itu tugas utama tenaga pendidik adalah membentuk prestasi dan kepribadian peserta didik melalui pembelajaran. Di dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 ayat 1 dijelaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa tenaga pendidik diakui sebagai tenaga profesional. Posisi tenaga pendidik dalam pendidikan menjadi sangat penting dan seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah.

Sebagai tenaga pendidik harus memiliki kemampuan profesional dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kemampuan tersebut bahwa tenaga pendidik merupakan pekerja yang membutuhkan keahlian. Untuk mewujudkan tenaga pendidik yang profesional maka ada manajemen yang baik dari kepala sekolah, dimana manajemen sebagai bagian yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, tanpa manajemen

maka lembaga pendidikan tersebut tidak berjalan dengan baik, seluruh bagian dalam manajemen memberi peranan penting untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang dibangun.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Jadi, dapat disimpulkan manajemen adalah suatu proses dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan, dan pengawasan Mutu pendidikan di suatu lembaga sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Pengaruh manajemen dirasakan suatu lembaga terkait perubahan yang diharapkan dari SDM. Semua lembaga terutama pendidikan mengandalkan SDM yang berkualitas dan profesional. Terjadi perubahan pada SDM dipengaruhi oleh kepemimpinan yang intens dalam menjalankan manajemen yang baik. Untuk memperoleh Mutu sekolah yang diharapkan, harus didukung oleh pengawasan yang tersistem dengan baik yang dilakukan kepala sekolah dan wali kelas.

Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Terjadi hubungan yang kuat antara kompetensi guru dengan kinerja guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan memperhatikan Terjadi hubungan yang kuat antara rekrutmen dan kompetensi guru secara bersama sama dengan kinerja guru. Berdasarkan data diatas dapat simpulkan bahwa rekrutmen dan kompetensi guru baik secara sendiri maupun secara bersama-sama memberikan sumbangan yang berarti terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama di Surabaya.

Adapun saran yang penulis dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam kesimpulan di atas dikekmukan adanya hubungan yang kurang kuat antara rekrutmen dan kinerja guru, dengan itu maka diharapkan kepada Kepala SMP Islam Terpadu At-Taqwa lebih memperhatikan dan memperbaiki proses rekrutmen.
2. Guru diharapkan selalu menjaga dan meningkatkan kompetensi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja guru.
3. Guru menyadari bahwa dalam upayanya untuk selalu meningkatkan kompetensi guru, maka seorang guru tidak pernah berhenti untuk belajar dan terus belajar.
4. Kepala Sekolah sebagai pemimpin perlu lebih mengaktifkan kegiatan supervisi sehingga dapat memotivasi para guru dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru di SMP Islam Terpadu At-Taqwa.

Daftar Pustaka

Dwi Agustin, E. M. (2020). Pengaruh Rekrutmen dan kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru . Jurnal Ilmu Adminitrasi , 129-130.

- Fairley, M. J. (2020). Conceptualizing Language Teacher Education Centered on Language Teacher Identity Development: A Competencies-Based Approach and Practical Applications. *TESOL Quarterly*, 54(4), 1037–1064. <https://doi.org/10.1002/tesq.568>
- Feti Lin Perlina, J. I. (2022). Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Madrasah . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* , 1292-1294.
- Gutiérrez-Martín, A. (2022). ICT and Media competencies of teachers. Convergence towards an integrated MIL-ICT model. *Comunicar*, 30(70), 19–30. <https://doi.org/10.3916/C70-2022-02>
- Hanaysha, J. R. (2023). Impact of classroom environment, teacher competency, information and communication technology resources, and university facilities on student engagement and academic performance. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2). <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100188>
- Hartinah, S. (2020). Teacher's performance management: The role of principal's leadership, work environment and motivation in Tegal City, Indonesia. *Management Science Letters*, 10(1), 235–246. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.7.038>
- Juanda, A. (2021). Teacher learning management: Investigating biology teachers' tpack to conduct learning during the covid-19 outbreak. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(1), 48–59. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i1.26499>
- Lage, J. M. D. (2023). Teaching and learning english phonetics/ pronunciation in digital and other learning environments: Challenges and perceptions of Spanish instructors and students. *Current Trends on Digital Technologies and Gaming for Teaching and Linguistics*, 87–108.
- Monzalve-Macaya, M. (2023). Examining classroom behavioral management and support training and future teachers' effectiveness sense. *Formacion Universitaria*, 16(1), 1–10. <https://doi.org/10.4067/S0718-50062023000100001>
- Susilowati, Y. (2020). The relationship between students, attitudes toward lecturer teaching methods and learning environment with achievement motivation (descriptive study of management students of Stie Dharma Agung). *Universal Journal of Educational Research*, 8(3), 65–71. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081409>
- Tamsah, H. (2021). Create teaching creativity through training management, effectiveness training, and teacher quality in the covid-19 pandemic. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(4), 18–35. <https://doi.org/10.29333/ejecs/800>
- Tan, K. H. (2021). Higher education students' online instruction perceptions: A quality virtual learning environment. *Sustainability (Switzerland)*, 13(19). <https://doi.org/10.3390/su131910840>
- Xu, P. (2019). Talent leadership strategies enhance teacher's professional competencies in 21st century education for sustainable development. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 373(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/373/1/012003>

-
- Yulandari, E. (2020, 9 25). Manajemen Tenaga Pendidik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran . Retrieved 9 25, 2024, from digilib.iain-palangkaraya.ac.id: <https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2890/1/Ermila%20Yulandari%20-%201601160027.pdf>
- Zhang, S. (2022). Influencing Factors of Distance Learning Students' Support Services in a Smart Education Environment. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 17(9), 83–95. <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i09.30921>